

PERANAN-PERANAN PEKERJA SOSIAL DALAM INTERVENSI MAKRO

(Community Worker Roles by Jim Ife)

OLEH :
DIDIET WIDIWATI

Community Worker Roles

- **FACILITATIVE ROLES** : Social Animation; Mediation and Negotiation; Support; Building Consensus; Group Facilitation; Utilization of Skills and resources; Organizing.
- **EDUCATIONAL ROLES** : Consciousness Raising; Informing; Confronting; Training.
- **REPRESENTATIONAL ROLES** : Obtaining Resources; Advocacy; Using the Media; Public Relation; Networking; Sharing Knowledge and Experience.
- **TECHNICAL ROLES** : Data Collection and Analysis; Using Computers; Verbal and Written Presentation; Management; Financial Control.

KELOMPOK	PERANAN
A. PERANAN-PERANAN FASILITATIF	<ul style="list-style-type: none"> a. Animasi sosial b. Mediasi dan Negosiasi c. Dukungan (support) d. Membangaun Konsensus e. Fasilitas Kelompok f. Pemanfaatan Keterampilan dan Sumber-sumber g. Organisasi h. Komunikasi peresonal
B. PERANAN EDUKASIONAL	<p>Peranan seorang pekerja sosial masyarakat terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● menumbuhkan kesadaran ● Menginformasikan ● Mengkonfrontasikan ● Pelatihan
c. PERANAN-PERANAN REPRESENTASI	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperoleh Sistem Sumber b. Advokasi c. Media Massa d. Hubungan Masyarakat e. Jaringan Kerja f. Berbagi Pengetahuan dan Pengalaman
d. PERANAN-PERANAN TEKNIKAL	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan dan analisa data b. Penggunaan Komputer c. Persentasi Lisan dan Tulisan d. Manajemen e. Kontrol Finansial

A. PERANAN-PERANAN FASILITATIF

Peranan-peranan yang dikelompokan sebagai peran fasilitatif adalah peranan yang berkaitan dengan menstimulasi atau mendukung pengembangan masyarakat.

1. Animasi Sosial

Animasi sosial menggambarkan suatu peranan yang penting dalam praktek pekerjaan sosial masyarakat, yaitu kemampuan untuk mengilhami, menyemangati, mengaktifkan, mendukung, menggerakan dan memotivasi orang lain untuk tindak.

2. Mediasi dan Negosiasi

Pekerja sosial masyarakat akan sering berhadapan dengan konflik-konflik ini, seorang pekerja sosial masyarakat kadang-kadang berperan sebagai mediator.

3. Dukungan (support)

Satu dari peranan pekerja sosial masyarakat yang sangat penting adalah untuk memberikan dukungan kepada orang-orang yang dilibatkan dalam struktur dan aktivitas masyarakat.

4. Membangun Konsensus

Membangun kesepakatan merupakan perluasan dari peranan mediasi yang dibahas sebelumnya. Peranan ini menekankan pada tujuan umum/bersama, mengidentifikasi alasan-alasan umum, dan menolong masyarakat untuk mengarah pada kesepakatan yang dapat diterima oleh orang lain.

5. Fasilitasi Kelompok

Dalam berbagai hal, seorang pekerja sosial masyarakat akan memainkan peranan fasilitas dengan suatu kelompok, apakah secara formal sebagai seorang pemimpin, atau secara informal sebagai anggota kelompok yang mampu membantu kelompok untuk mencapai tujuannya dengan cara efektif.

6. Pemanfaatan Keterampilan dan Sumber-sumber

Peran penting dari pekerja sosial masyarakat adalah untuk mengidentifikasi dan menempatkan sumber-sumber ini, dan membantu masyarakat untuk melihat bagaimana sumber-sumber itu dapat digunakan.

7. Organisasi

Organisasi digambarkan sebagai seseorang yang “membuat sesuatu terjadi”. Peranan ini memerlukan peranan berfikir apa yang perlu dilakukan, dan meyakinkan bahwa hal itu terjadi.

B. PERANAN EDUKASIONAL

Kategori kedua dari peranan pekerja sosial masyarakat adalah peranan edukasional. Jika pada peranan fasilitatif, pekerja terlibat dalam menstimulasi dan mendukung proses-proses masyarakat, maka peranan edukasional menuntut pekerja lebih aktif dalam setting agenda.

Peranan seorang pekerja sosial masyarakat terdiri atas:

1. **Menumbuhkan kesadaran**

Menumbuhkan kesadaran dimulai dengan menghubungkan pribadi dengan politik, atau individu dengan struktural.

2. **Menginformasikan**

Secara sederhana memberikan informasi yang relevan kepada orang/masyarakat dapat menjadi peranan yang sangat bermanfaat bagi seorang pekerja sosial masyarakat.

3. Mengkonfrontasikan

Dalam beberapa situasi masalah, mungkin merupakan hal yang besar dan bahwa kelompok atau masyarakat tidak mampu menghadapinya, maka pekerja sosial masyarakat perlu mengkonfrontasikan kelompok dengan konsekuensi-konsekuensi tindakannya.

4. Pelatihan

Pelatihan merupakan peranan edukatif yang sangat khusus, peranan ini secara sederhanan menyangkut mengajar orang-orang atau masyarakat bagaimana melakukan sesuatu.

C. PERANAN-PERANAN REPRESENTASI

Istilah peranan ini yaitu representasi digunakan untuk menunjukkan peranan pekerja sosial masyarakat dalam berinteraksi dengan badan-badan eksternal/luar, demi kepentingan atau keuntungan masyarakat. Peranan-peranan ini antara lain:

1. Memperoleh Sistem Sumber

Disatu sisi, prinsip kepercayaan diri berusaha memanfaatkan sumber-sumber yang mungkin diperoleh dari dalam masyarakat, namun ada waktunya bila seorang pekerja sosial masyarakat perlu mencari sumber-sumber dari sumber eksternal.

2. Advokasi

Disini pekerja sosial masyarakat mewakili kepentingan individu, kelompok dan masyarakat itu dan meletakkan kasus mereka pada urusan yang lebih baik. Peranan advokasi merupakan peranan yang sangat berkuasa, dan dengan peranan ini pekerja sosial masyarakat mudah berada/masuk dalam posisi yang berwenang.

3. Media Massa

Pekerja sosial masyarakat dalam beberapa hal perlu menggunakan media secara efektif. Peranan ini menyangkut kemampuan pekerja sosial masyarakat dalam penerbitan, melakukan interview di radio, televisi atau media cetak atau partisipasi dalam suatu debat atau forum.

4. Hubungan Masyarakat

Pekerja sosial masyarakat perlu menyadari tentang image yang perlu diproyeksikan oleh proyek masyarakat, dan untuk mempromosikan image/gagasan yang tepat dalam konteks yang lebih luas.

4. Hubungan Masyarakat

Pekerja sosial masyarakat perlu menyadari tentang image yang perlu diproyeksikan oleh proyek masyarakat, dan untuk mempromosikan image/gagasan yang tepat dalam konteks yang lebih luas.

5. Jaringan Kerja

Jaringan kerja berarti membangun hubungan dengan banyak orang, dan mampu memanfaatkan mereka untuk mempengaruhi perubahan.

6. Berbagai Pengetahuan dan Pengalaman

Pekerja sosial perlu saling membagi pengalaman dengan orang lain, baik dengan sesama pekerja sosial masyarakat maupun dengan anggota masyarakat.

D. PERANAN-PERANAN TEKNIKAL

1. Pengumpulan dan analisa data

Peranan ini berkaitan dengan peranan pekerja sosial masyarakat dalam penelitian sosial. Menggunakan berbagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial untuk mengumpulkan data yang relevan dan untuk menganalisa dan menyajikannya.

2. Penggunaan Komputer

Sangatlah penting bagi pekerja sosial masyarakat untuk mampu menggunakan computer, selain itu penggunaan computer dapat menjadi bagian dari strategi pengembangan masyarakat untuk membantu anggota masyarakat lainnya dalam memperoleh keterampilan computer.

3. Persentasi Lisan dan Tulisan

Pekerja Pekerja sosial masyarakat pasti membuat tulisan-tulisan, tulisan-tulisan ini mencakup laporan tertulis, pengeluaran dana, laporan-laporan pertemuan, kertas diskusi dan surat-surat.

4. Manajemen

Peranan manajemen menjadi penting pada saat pertanggung jawaban pengelolaan proyek. Pada level masyarakat, konsep-konsep seperti manajemen menengah tidak diterapkan secara normal.

5. Kontrol Finansial

Peranan teknis yang terakhir adalah manajemen keuangan. Dalam bidang ini, biasanya pekerja sosial masyarakat memiliki latar belakang atau pengalaman sedikit dalam hal ini, dan mungkin akan lebih baik bila ia mencari asisten yaitu orang yang memiliki keahlian akunting.

TERIMA KASIH

